

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif analitik yaitu penelitian yang menilai hubungan antara variabel-variabel yang diteliti (Notoadmodjo, 2012). Penelitian ini untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dan sikap ibu terhadap pemberian imunisasi HB 0 umur 8-59 hari di wilayah kerja Puskesmas Serupa Indah Kabupaten Way Kanan.

B. Tempat dan waktu Penelitian

Adapun Penelitian ini dilakukan dari bulan Maret - April 2019 di wilayah kerja Puskesmas Serupa Indah Kabupaten Way Kanan.

C. Rancangan Penelitian

Desain atau pendekatan dalam penelitian ini *cross sectional* yaitu di mana variabel sebab atau resiko dan akibat atau kasus yang terjadi pada objek penelitian diukur atau dikumpulkan secara simultan dalam waktu yang bersamaan (Notoadmodjo, 2012). Penelitian ini untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dan sikap ibu terhadap pemberian imunisasi HB 0 umur 8 - 59 hari di

wilayah kerja Puskesmas Serupa Indah Kabupaten Way Kanan Tahun 2019.

D. Subyek Penelitian

1. Populasi

Populasi dari keseluruhan objek yang akan diteliti (Notoadmodjo, 2012), Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang memiliki bayi umur 8 –59 hari di Wilayah Kerja Puskesmas Serupa Indah Kabupaten Way Kanan Tahun 2019. Diambil dari tafsiran persalinan ibu bulan Februari di wilayah kerja puskesmas Serupa Indah Kabupaten Way Kanan Tahun 2019 berjumlah 58 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka penelitian dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu (Sugiyono, 2014). Sampel dalam penelitian ini diambil dari total populasi yaitu 58 orang,

a. Kriteria sampel

Agar karakteristik sampel tidak menyimpang dari populasinya, maka sebelum dilakukan pengambilan sampel perlu ditentukan kriteria inklusi, maupun kriteria eksklusi. Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel. Sedangkan kriteria eksklusi adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2012).

1) Kriteria Inklusi :

- a) Bersedia menjadi responden.
- b) Responden adalah ibu yang memiliki balita umur 8--59 hari di wilayah kerja Puskesmas Serupa Indah Kabupaten Way Kanan.
- c) Responden berada di tempat penelitian pada saat waktu penelitian.
- d) Responden adalah ibu yang memiliki balita umur 8-59 hari yang patuh maupun tidak patuh dalam pemberian imunisasi HB 0.
- e) Responden memiliki Kartu Menuju Sehat (KMS) atau Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA).

2) Kriteria Eksklusi

- a) Ibu yang memiliki penyakit Hepatitis B
- b) Bayi yang memiliki kelainan jantung
- c) Responden tidak dapat diwakilkan oleh orang lain.

E. Variabel Penelitian

Variabel adalah ukuran atau cirri yang dimiliki oleh anggota-anggota suatu kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok lain (Notoadmojo, 2012). Variabel yang akan dikaji dalam penelitian ini terdiri dari :

1. Variabel bebas (*independent variable*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau variabel yang menjadi sebab timbulnya variabel terikat (Sugiono, 2010). Variabel bebas pada penelitian ini adalah tingkat pengetahuan dan sikap ibu.

2. Variabel terikat (*dependent variable*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi (Sugiono, 2010). Variabel terikat pada penelitian ini adalah pemberian imunisasi HB 0.

F. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah suatu penentuan mengenai wujud variabel yang akan dikaji dalam suatu penelitian. Untuk

mengkaji hipotesis, peneliti perlu menentukan atau memastikan variabel apa saja yang akan dilibatkan dalam penelitian ini. Definisi operasional bermanfaat untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variabel-variabel yang akan bersangkutan serta mengembangkan instrumen alat ukur (Notoadmodjo, 2012).

Berdasarkan uraian diatas, maka definisi operasional dalam penelitian ini adalah :

Tabel 3. 3. Defenisi operasional penelitian

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Dependent Pemberian Imunisasi Hepatitis B0 8 - 59 hari	Pemberian imunisasi Hepatitis B0 usia 8 - 59 hari pada bayi	KMS	Cheek list	0 = tidak diberikan 1 = diberikan	Nominal
Independen Tingkat Pengetahuan	Pengetahuan Ibu tentang pemberian Imunisasi Hepatitis B0 8 - 59 hari	Kuisisioner Benar = 1 Salah = 0	Wawan cara	0 = Kurang baik ($\leq 50\%$) 1 = Baik $> 50\%$ (Budiman, 2013)	Ordinal
Sikap	Pernyataan ibu terhadap pemberian Imunisasi Hepatitis B0 8 - 59 hari	Kuisisioner	Wawan cara	0 = Negatif $T < \text{mean}$ 1 = Posttif $T \geq \text{mean}$ (Azwar, 2010)	Ordinal

G. Alat Ukur

Dalam rangka analisis terhadap faktor-faktor yang diduga berhubungan dengan pemberian imunisasi HB 0 umur 8 - 59 hari, maka alat ukur dalm penelitian yakni sebagai berikut:

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner.

Rincian pengukuran penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Tingkat pengetahuan ibu tentang HB 0 didapat dari pembagian kuisisioner dengan hasil ukur sebagai berikut :
 - a. Kurang Baik : Jika pengetahuan ibu balita umur 8-59 hari mendapat skor ≤ 50
 - b. Baik : Jika pengetahuan ibu balita umur 8-59 hari mendapat skor > 50 .
2. Sikap Ibu alat ukur kuisisioner
 - a. 0 = Negatif $T < \text{mean}$
 - b. 1 = Positif $T \geq \text{mean}$
3. pemberian imunisasi HB 0 umur 8 - 59 hari alat ukur KMS,
 - a. 0 = tidak diberikan,
 - b. 1 = diberikan

H. Pengumpulan Data

1. Data Primer

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini dengan cara mengedarkan kuesioner langsung dengan responden tentang tingkat pengetahuan dan sikap ibu terhadap pemberian imunisasi HB 0 umur 8 - 59 hari di Wilayah Kerja Puskesmas Serupa Indah Kabupaten Way Kanan .

2. Data Sekunder

Data sekunder didapatkan dari tafsiran persalinan ibu pada bidan desa di sembilan kampung di wilayah kerja Puskesmas Serupa Indah Kabupaten Way Kanan Tahun 2019.

.

I. . Uji Validitas dan Realibilitas Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang diukur. Suatu instrumen atau alat pengukur dikatakan valid jika alat itu mengukur apa yang harus diukur oleh alat itu (Notoatmodjo, 2012)

Uji ini dilakukan dengan cara membandingkan r hitung dan r tabel. Jika r hitung lebih besar dari r tabel maka item dikatakan valid. R hitung dicari dengan menggunakan program SPSS, sedangkan r tabel dicari dengan melihat tabel r dengan ketentuan r minimal adalah 0,3 (Sugiyono, 2011)

Uji validitas dilakukan pada ibu-ibu yang mempunyai bayi umur 8 - 59 hari di wilayah kerja Puskesmas Pakuan Ratu pada bulan Februari 2019 dengan jumlah responden 25 orang. Adapun jumlah kuisisioner dalam penelitian ini sebanyak 10 butir soal.

Untuk menentukan kuisisioner valid atau tidak dalam penelitian ini menggunakan Rumus *Product Moment* yaitu :

$$r = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

- r = korelasi product moment
 n = jumlah sampel
 X = skor variabel X
 Y = skor variabel Y
 XY = skor variabel X dikalikan Y

Berikut rekapitulasi hasil uji validitas instrumen untuk variabel pengetahuan ibu sebagai berikut :

Tabel 3.2
Hasil Uji Validitas untuk Variabel Pengetahuan Ibu (X1)

NO	r hitung	r Tabel	Simpulan
1	0,747	0,632	Valid
2	0,716	0,632	Valid
3	0,843	0,632	Valid
4	0,747	0,632	Valid
5	0,716	0,632	Valid
6	0,843	0,632	Valid
7	0,747	0,632	Valid
8	0,716	0,632	Valid
9	0,747	0,632	Valid
10	0,716	0,632	Valid

Berdasarkan tabel 3.2 di atas menunjukkan bahwa 10 pertanyaan tentang pengetahuan ibu yang di ujikan dapat diketahui bahwa semua butir soal berstatus valid karena r hitung > r tabel. Sesuai dengan perolehan tersebut maka penelitian ini dapat dilanjutkan.

Tabel 3.3
Hasil Uji Validitas untuk Variabel Sikap Ibu (X2)

NO	r hitung	r Tabel	Simpulan
1	0,875	0,632	Valid
2	0,747	0,632	Valid
3	0,716	0,632	Valid
4	0,716	0,632	Valid
5	0,843	0,632	Valid
6	0,685	0,632	Valid
7	0,698	0,632	Valid
8	0,685	0,632	Valid
9	0,875	0,632	Valid
10	0,875	0,632	Valid

Berdasarkan tabel 3.3 di atas menunjukkan bahwa 10 pertanyaan tentang sikap ibu yang di ujikan dapat diketahui bahwa semua butir soal berstatus valid karena r hitung $>$ r tabel. Sesuai dengan perolehan tersebut maka penelitian ini dapat dilanjutkan

2. Uji Realibilitas

Menurut Arikunto, (2013) Uji reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrument yang baik tidak akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban jawaban tertentu.

Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang *reliabel* akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Untuk menguji reliabilitas hubungan tingkat pengetahuan dan sikap ibu terhadap pemberian imunisasi HB 0 umur 8-59 hari menggunakan rumus *Alpha* yang digunakan untuk mencari *reliabilitas* instrument yang skornya bukan 1 dan 0 tetapi instrument yang skornya merupakan rentangan antara beberapa nilai (misalnya 0-10 atau 0-100) atau yang berbentuk skala seperti 1 – 3, 1 – 5 atau 1 – 7 dan seterusnya. (Arikunto, 2013)

Rumus Alpha:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{(k-1)} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2 t} \right)$$

Keterangan: r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma b^2$ = jumlah *varians* butir

σ^2 = *varian* total

Berikut rekapitulasi hasil uji reliabilitas instrument dapat dilihat dalam tabel di bawah sebagai berikut :

Tabel 3.4 Uji Reliabilitas

<i>Variabel</i>	<i>Nilai Alpha Cronbach</i>	<i>Keterangan</i>
Tingkat Pengetahuan (X1)	0,972	<i>Sangat Reliable</i>
Sikap Ibu (X2)	0,977	<i>Sangat Reliable</i>

Uji reliabilitas menggunakan rumus alpha dengan uji signifikan pada taraf 0,05 instrumen yang dikatakan *reliable* jika nilai alpha lebih besar dari r_{tabel} yaitu 0,632 jadi dapat disimpulkan bahwa alat ukur ini berstatus *reliable*.

J. Pengolahan Data

Menurut Notoadmojo (2012), bahwa bahwa pengolahan data dilakukan untuk mencegah GIGO (*garbage in garbage out*), bila yang masuk sampah maka keluaranya juga sampah. Oleh karena itu proses pengolahan data terdiri dari beberapa tahap yaitu :

1. *Editing* (Penyuntingan)

Suatu kegiatan untuk melakukan pemeriksaan formulir atau kuisisioner seperti kelengkapan pengisian, konsistensi jawaban dari setiap kuisisioner di dalam penelitian. Peneliti memeriksa dan memastikan apakah data telah terisi semua sesuai jumlah sampel dan apakah cara pengisiannya adalah benar.

2. *Coding* (Pemberian Kode)

Setelah semua data disunting maka langkah selanjutnya dilakukan *coding* yaitu memberi kode data dengan cara mengubah

kalimat atau huruf menjadi angka. Adapun pengkodean yang digunakan oleh peneliti yaitu :

a. Pemberian imunisasi HB 0

0 = tidak diberikan : mundur dari jadwal dan tidak lengkap,
atau tidak sama sekali

1 = diberikan : sesuai jadwal dan lengkap, atau mundur dari
jadwal dan lengkap

b. Tingkat Pengetahuan

Menurut Budiman (2013) pengetahuan seseorang dapat diketahui diinterpretasikan dengan skala yang bersifat kualitatif, yaitu :

Kurang baik, jika ibu balita umur 8-59 hari mendapatkan nilai ≤ 50 , Baik, jika ibu balita uumur 8-59 hari mendapatkan nilai >50

c. Sikap

0 = negatif $T < \text{mean}$

1 = positif $T \geq \text{mean}$

d. *Transferring*

data yang telah diberi kode disusun secara berurutan mulai dari responden pertama sampai responden terakhir untuk dimasukkan dalam tabel.

e. Tabulating

Perhitungan sesuai variabel yang dibutuhkan lalu dimasukan ke dalam tabel distribusi frekuensi untuk mempermudah analisa data dan pengambilan kesimpulan.

M Analisa data

1. Analisa Univariat

Analisa *univariat* bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. (Notoatmodjo, 2012).

Analisis *Univariat* (Analisis *Deskriptif*) bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari tiap *variable*. Pengolahan analisis data univariat menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Angka kejadian variable (%)

f = Frekuensi kejadian pada tiap variabel

N = Jumlah sampel

2. Analisa Bivariat

Analisa bivariat merupakan analisis hasil dari variabel-variabel bebas yang diduga mempunyai hubungan dengan variabel terikat. Analisa yang digunakan adalah tabulasi silang. Untuk menguji hipotesa dilakukan

Analisa statistik dengan menggunakan uji kategorik *Chi-Square Test* (X^2) pada tingkat kemaknaannya adalah 95% ($P \leq 0,05$) sehingga dapat diketahui ada atau tidaknya perbedaan yang bermakna secara statistik, dengan menggunakan program computer SPSS *for windows*. Melalui perhitungan uji *Chis-quare* (x^2) selanjutnya ditarik suatu kesimpulan bila nilai P lebih kecil atau sama dengan nilai alpha (0,05) maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang menunjukkan ada hubungan bermakna antara variabel terikat dengan variabel bebas.

Penghitungan menggunakan rumus *Chi-Square* yaitu :

$$x^2 = \frac{\sum (f_0 - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan :

x^2 = Nilai *Chi-Square*

f_0 = Nilai observasi

f_h = Nilai harapan

Menentukan uji kemaknaan dengan kaidah keputusan sebagai berikut :

- a. Nilai p (p value) $\leq 0,05$ maka H_0 ditolak yang berarti ada hubungan yang bermakna antara variabel bebas dengan variabel terikat.
- b. Nilai p (p value) $> 0,05$ maka H_0 gagal ditolak yang berarti tidak ada hubungan yang bermakna antar variabel bebas dengan variabel terikat. (Sabri & Susanto, 2001)